

Analisis Efektifitas Angkutan Umum Di Wonosobo

Wiji Lestarini, S.T., M.T, Hermawan, MT

Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
Wonosobo

Jl. Kalibeber Km. 3 Wonosobo, 56351 Telp (0286) 321 873

Email: lestariniw@yahoo.co.id

Abstrak

Pengembangan angkutan umum masal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia diarahkan untuk menciptakan pelayanan yang handal dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat pengguna jasa angkutan umum.

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap minat masyarakat terkait penggunaan angkutan umum, ketersediaan, kondisi pelayanan, dan tingkat efektivitas angkutan umum dengan melakukan penyebaran kuesioner dari 340 responden sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah statistic descriptive menggunakan spss versi 20. Data dari penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner di sekitaran kota Wonosobo sejumlah sampel. Kemudian hasil penelitian ini diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, kemudian dianalisa berdasarkan prosentase tertinggi.

Minat responden terhadap angkutan umum rendah dapat dilihat berdasarkan prosentase penggunaan angkutan terbanyak adalah kendaraan pribadi yaitu 48,2%.Dilihat dari nilai R yaitu sebesar 0,484 artinya kepemilikan kendaraan pribadi berpengaruh terhadap moda transportasi yang digunakan..Penggunaan angkutan umum yang paling diminati yaitu Angkot sebanyak 32,9% dengan ketersediaan angkutan sebanyak 405 unit.Pelayanan angkutan umum berdasarkan waktu tunggu adalah sangat baik karena 81,5% responden menunggu angkutan <1 jam. Menurut pelayanan angkutan umum berdasarkan kondisi angkutan adalah cukup nyaman dengan prosentase responden sebanyak 52,8%. Dan menurut kinerja adalah cukup baik dengan prosentase jumlah responden sebanyak 55,6%.Tingkat efektivitas berdaasarkan minat responden terhadap penggunaan angkutan umum tidak sebanding dengan ketersediaan angkutan umum. Dimana penggunaan kendaraan pribadi relatif tinggi yaitu 48,2% sedangkan,kondisi angkutan yang di tumpangi oleh responden sebanyak 40.6% adalah setengah dari kapasitas angkutan dapat dikatakan bahwa ketersediaan angkutan umum tidak sesuai dengan kebutuhan.

Mengurangi jumlah angkutan umum di Wonosobo agar lebih optimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian agar hasil lebih akurat,dan sebaiknya perlu diteliti lagi apakah metode yang digunakan sesuai dengan objek yang diteliti.

Kata kunci: efektivitas, angkutan umum

1. Pendahuluan

Salah satu aspek transportasi yang menyangkut hajat hidup orang banyak adalah angkutan umum. Pengembangan angkutan umum masal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia diarahkan untuk menciptakan pelayanan yang handal dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat pengguna jasa angkutan umum. Standar Pelayanan telah diatur oleh Negara ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 141 paragraf 2 tentang Standar Pelayanan Angkutan Orang. Adapun penjelasan selengkapnya tentang Standar Pelayanan tersebut terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.

Kabupaten Wonosobo dengan jumlah penduduk 789.848 jiwa dan jumlah objek kendaraan bermotor 193.380 unit dapat dipastikan setiap rumah memiliki lebih dari satu kendaraan (UP3AD KAB.WONOSOBO 2013). Selain kendaraan pribadi ada beberapa jenis angkutan di wonosobo dengan jumlah masing-masing yang beroperasi yaitu angkudes 277 , angkot 405, mikro 250, bus 473, travel 30, andong 80, taxi 19, ojek sendiri belum ada jumlah yang signifikan (DISHUB KAB.WONOSOBO 2017). Saat ini sebagian besar orang memilih untuk memakai kendaraan pribadi dengan alasan lebih hemat biaya. waktu juga jangkauan. Namun, sebagian orang yang belum bisa atau memiliki kendaraan pribadi memilih untuk menggunakan angkutan umum salah satu penelitian mengenai kinerja bus di Wonosobo yakni penelitian tentang “Analisa Kelayakan Kinerja Oprasional bus AKDP Rute Wonosobo-Kaliwiro-Wadslintang-Prembun” oleh Dwi Sulistya Marheni dengan hasil penelitian bahwa kinerja bus rute Wonosobo-Kaliwiro-Wadaslintang-Prembun cukup. Jika kendaraan pribadi dan angkutan umum beroperasi bersama tidak heran seringkali kepadatan lalu lintas terjadi khususnya di Wonosobo bagian Kota. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan mengoptimalkan kinerja ngkutan umum seperti yang sedang di lakukan di Daerah Istimewa Jogjakarta.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Transportasi Perkotaan

Dalam Repelita VI arahan pengembangan transportasi perkotaan ditempuh dengan kebijaksanaan mengembangkan sistem transportasi massal yang tertib, lancar, aman, nyaman dan efisien serta terjangkau oleh semua lapisan pemakai jasa transportasi, mengatasi kemacetan dan gangguan lalu lintas serta mempertahankan kualitas lingkungan. Kebijaksanaan lainnya adalah mengembangkan manajemen transportasi perkotaan untuk mencapai tingkat efisiensi dan kualitas pelayanan yang tinggi (MTI, 1996: 113).

2.2 Pengoperasian Pelayanan Angkutan Umum Penumpang

Pengoperasian angkutan umum penumpang jalan raya pada dasarnya dibagi dalam 3 golongan berdasarkan ruang lingkup pelayanannya, yaitu angkutan dalam Kota, pinggiran Kota, dan antar kota.

Tabel 2.2 Klasifikasi Trayek

Klasifikasi Trayek	Jenis Pelayanan	Jenis Angkutan	Kapasitas Penumpang Per hari/kendaraan
Utama	Cepat	Bus Besar (Lantai ganda)	1500 – 1800
Utama	Lambat	Bus Besar (lantai tunggal)	1000 – 1200
Cabang	Cepat	Bus sedang	500 – 600
	Lambat	Bus besar	1000 – 1200
Ranting	Lambat	Bus sedang	500 – 600
		Bus kecil	300 – 400
		MPU	250 – 300
Langsung	Cepat	Bus besar	1000 - 1200
		Bus sedang	500 – 600
		Bus kecil	300 – 400

Sumber: *Pedoman Teknis Penyelenggara Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dan teratur (Dinas Perhubungan, 2002)*

2.3 Menentukan Ukuran Sampling dengan Rumus

Salah satu formula untuk menentukan ukuran sampel adalah dengan formula dari Isaac dan Micael, menurut Isaac & Micael penarikan sampel dapat

dilakukan dengan cara-cara menghitung besarnya populasi yang terpilih sebagai sampel. Menggunakan tingkat ketelitian 5%.

$$S = \frac{\alpha^2 N P(1 - P)}{d^2(N - 1) + \alpha^2 P(1 - P)}$$

Dimana :

S = Ukuran sampel yang diperlukan

N = Jumlah anggota populasi

P = Proporsi populasi = 0,5 (maksimal sampel yang mungkin)

D = Tingkat akurasi = 0,5

α^2 = Tabel nilai Chisquare sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1841

2.4 Regresi Linier Tunggal

Analisis regresi linier tunggal adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2.5 Kolerasi (R)

Kolerasi didapatkan menggunakan aplikasi spss versi 20. Dimana nilai R (kolerasi keterhubungan) menentukan hasil dari keterhubungan dengan nilai yang ditentukan sebagai berikut :

0.00-0.25 : tidak ada hubungan/hubungan lemah

0.26-0.50 : hubungan sedang

0.51-0.75 : hubungan kuat

0.76-1.00 : hubungan sangat kuat/sempurna

Kemudian ada nilai R Square (determinasi dari nilai R) yaitu untuk mengetahui seberapa besar prosentase keterhubungan antara dua variable. Selain itu dilihat juga jika hasil sig dari tabel koefisian diketahui nilai $P = 0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dua variable ada keterhubungan.

3. Metodologi

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Studi Efektivitas Angkutan Umum akan dilakukan di sekitaran Wonosobo dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan di lakukan di sekitaran kota Wonosobo dengan menyebar kuesioner sampai mencukupi jumlah yang ditentukan.

b. Metode Survey dengan Wawancara dan Kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatifnya sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda “x/√”.

Penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut :

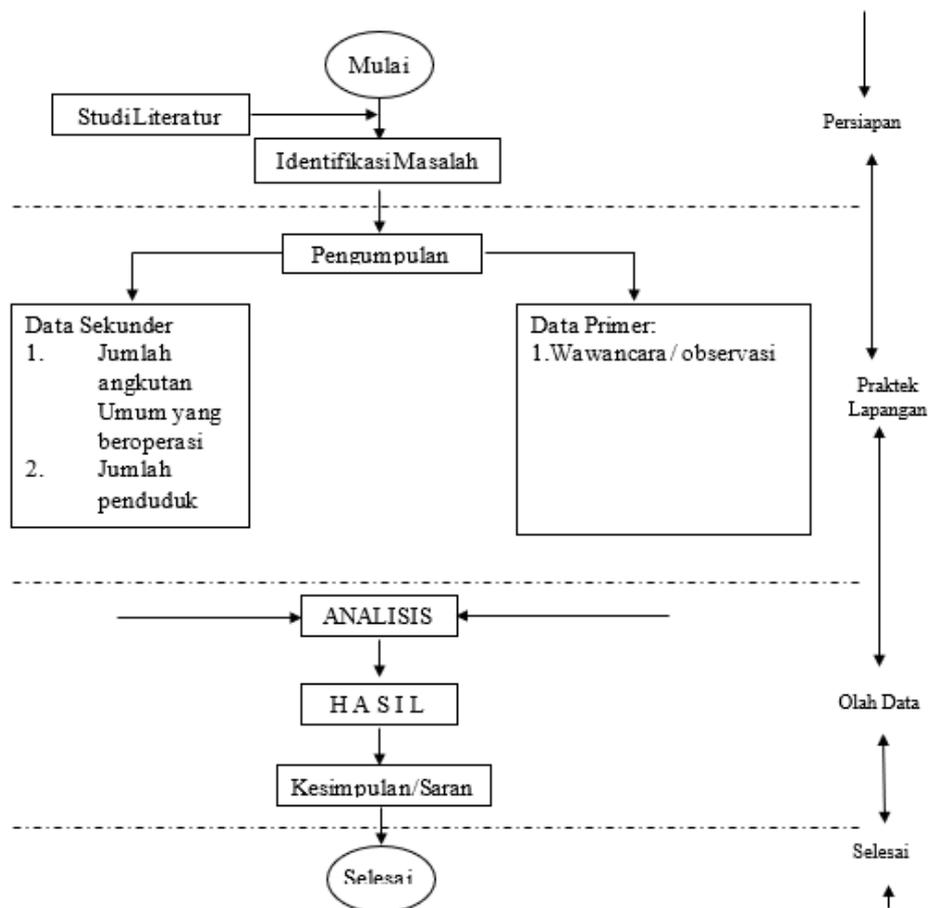
- Berisi tentang informasi umum responden seperti: nama, jenis pekerjaan, dan tujuan perjalanan
- Berisi pertanyaan mengenai kepentingan dan kepuasan responden yang mencakup variabel-variabel yang meliputi:, waktu perjalanan, pelayanan, dan intensitas penggunaan.

3.3 Analisis Data

- a. Analisis minat masyarakat terhadap angkutan umum berdasarkan hasil prosentase Penggunaan angkutan umum, pengaruh kepemilikan kendaraan pribadi terhadap penggunaan transportasi umum alasan penggunaan angkutan umum.

- b. Analisis ketersediaan angkutan umum angkutan umum berdasarkan tabel ketersediaan angkutan dan prosentase penggunaan.
- c. Analisis bagaimana kondisi pelayanan angkutan umum angkutan umum berdasarkan waktu tunggu, kondisi angkutan, dan kinerja pelayanan.
- d. Analisis bagaimana tingkat efektivitas angkutan umum angkutan umum berdasarkan jumlah penumpang angkutan umum.
- e. Hasil pengisian item 1 sampai 4 dimasukkan dalam SPSS versi 20. Namun tidak diperlukan adanya uji validitas dan reabilitas data kuesioner karena tiap butir pertanyaan tidak ada saling keterhubungan, artinya tiap pertanyaan mempunyai nilai atau bobot tersendiri. Kemudian di analisa dengan statistic deskriptif (*descriptive statistic*) dan menarik kesimpulan berdasarkan prosentase hasil pengolahan data.

3.4 Diagram Alir



4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Data Penggunaan Angkutan Umum

Jenis moda angkutan yang beroperasi di Wonosobo yaitu angkudes 277 unit, angkot 405 unit, mikro 250 unit, bus 473 unit, travel 30 unit, andong 80 unit, taxi 19 unit, ojek sendiri belum ada jumlah yang signifikan (DISHUB KAB.WONOSOBO 2017)

4.1.1 Data Responden

Tabel 4.1 data responden

Jenis Kelamin		Pendidikan		Usia (tahun)		Status	
Pria	120	SD	22	<20	108	Kawin	80
Wanita	220	SMP	42	21-30	190	Belum kawin	260
		SMA	214	31-40	22		
		>D3	62	41-50	16		
				>50	4		

Sumber : Hasil Pengolahan data Kuesioner perjalanan

4.2 Data Rute Perjalanan

Asal	Tujuan	Jumlah
Leksono	Leksono	1
Kaliwiro	Wadaslintang	2
Kalibawang	Sawangan	2
Wonosobo	Kaliwiro	22
Pilihan Lain	Kaliwiro	6
Wonosobo	Sawangan	35
Kretek	Sawangan	7
Garung	Sawangan	3
Wonosobo	Wadaslintang	38
Kalibeber	Leksono	2
Pilihan Lain	Kalibeber	128
Kretek	Wadaslintang	4
Pilihan Lain	Wonosobo	15
Kalibeber	Kaliwiro	16
Wadaslintang	Kaliwiro	2

Wonosobo	Leksono	32
Kalianget	Sawangan	2
Kretek	Leksono	2
Selomerto	Sawangan	7
Pilihan Lain	Sawangan	8
Kalianget	Kaliwiro	2
Wadaslintang	Leksono	2
Garung	Wadaslintang	2
Kretek	Kaliwiro	1

Sumber : Hasil Pengolahan data Kuesioner

4.3 Data Penduduk

Penduduk Wonosobo sampai tahun 2013 adalah 773.243 jiwa. Dan dapat dilihat rician per kecamatan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Wonosobo

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
Wonosobo	86,076
Kretek	77,882
Selomerto	45,974
Leksono	40,231
Sapuran	55,457
Kalikajar	58,642
Kepil	57,917
Kalibawang	22,801
Garung	48,351
Mojotengah	58,524
Kejajar	41,684
Watumalang	49,046
Kaliwiro	45,313
Wadaslintang	53,570
Sukoharjo	31,775

Sumber : UP3AD KAB.WONOSOBO 2013

4.1 Karakteristik Responden

- Karakteristik Penumpang Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.4 karakteristik penumpang menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	120	35.3	35.3	35.3
Valid Wanita	220	64.7	64.7	100.0
Total	340	100.0	100.0	

- Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendidikan

Table 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	22	6.5	6.5	6.5
SMP	42	12.4	12.4	18.8
Valid SMA	214	62.9	62.9	81.8
>D3	62	18.2	18.2	100.0
Total	340	100.0	100.0	

- Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 th	108	31.8	31.8	31.8
21-30	190	55.9	55.9	87.6
Valid 31-40	22	6.5	6.5	94.1
41-50	16	4.7	4.7	98.8
>50	4	1.2	1.2	100.0
Total	340	100.0	100.0	

- Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

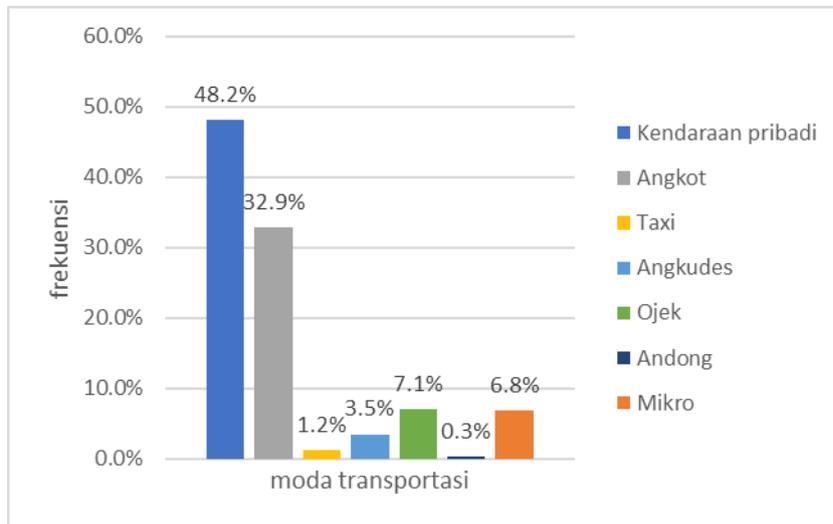
Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	18	5.3	5.3	5.3
Swasta	68	20.0	20.0	25.3
Valid Petani	4	1.2	1.2	26.5
Pelajar/ Mahasiswa	250	73.5	73.5	100.0
Total	340	100.0	100.0	

- Kelayakan Moda Transportasi Umum Menurut Responden

Tabel 4.12 Kelayakan Moda Transportasi Umum

Moda Transportasi	Layak		Tidak Layak	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Mikro	245	72,1	93	27,4
Angkot	298	87,6	42	12,4
Angkudes	202	59,4	138	40,6
Andong	171	50,3	169	49,7
Taxi	231	67,9	109	32,1
Ojek	153	74,4	87	25,6

- Prosentase Penggunaan Angkutan



Gambar 4.7 Grafik penggunaan moda transportasi

Berdasarkan Gambar 4.7 Responden pengguna kendaraan pribadi sebagai moda transportasi yaitu sebesar 48,2%, 6,8% menggunakan Mikro, 32,9% menggunakan Angkot, 1,2% menggunakan Taxi, 3,5% menggunakan Angkudes, 7,1% menggunakan Ojek dan 3% menggunakan andong.

- Ketersediaan Angkutan Umum di Wonosobo

Tabel 4.15 ketersediaan dan pemakaian angkutan umum

Jenis Angkutan	Ketersediaan Angkutan	Prosentase Penggunaan
Mikro	250	6.8%
Angkot	405	32.9%
Angkudes	277	3.5%
Andong	80	0.3%
Taxi	19	1.2%
Ojek	-	7.1%

Kesimpulan

1. Minat responden terhadap angkutan umum rendah dapat dilihat berdasarkan prosentase penggunaan angkutan terbanyak adalah kendaraan pribadi yaitu 48,2%. Kepemilikan kendaraan pribadi berpengaruh sedang terhadap penggunaan moda transportasi sebesar 23,4%.
2. Penggunaan angkutan umum yang paling diminati yaitu Angkot sebanyak 32,9% dengan ketersediaan angkutan sebanyak 405 unit.

Pustaka

- Agus Putrayasa, I Made dan Ni Kadek Sri Maharani 2014. *Evektivitas Bus Trans Saebagita Trayek Kota-GWK Dalam Mengurangi Kemacetan di Kota Denpasar dan Kabupaten Bandung*. Bali.
- Dewi, Ulfah Dewi. 2017. *Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik*. Makasar.
- Johan Paul Engelberthus, Johan. 2017. *Studi Tingkat Pelayanan Angkutan UMUM Damri Di Kota Manado*. Manado.
- Kadishub Kab.Wonosobo. 2017. Personal interview.
- Retnoningrum, Ratih. 2017. *Analisa Kinerja Oprasional Angkutan Kota Rute Wonosobo-Mojotengah*. Wonosobo
- Situmeang, Poltak. 2008. *Analisis Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Antar Kota*. Medan.